

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem yang dibuat dapat digunakan sebagai alat untuk menentukan status stunting pada balita.
2. Metode naïve bayes dapat digunakan untuk menentukan status stunting pada balita berdasar kondisi fisik balita yang dapat diukur.

#### **5.2. Saran**

Untuk pengembangan lebih lanjut diharapkan dapat memperbaiki kinerja sistem agar lebih baik, diantaranya :

1. Penambahan parameter selain fisik untuk memperjelas keadaan balita apakah berpengaruh terhadap resiko stunting.
2. Penambahan data sampel agar hasil analisis sistem lebih akurat.

*Halaman ini sengaja dikosongkan*

## DAFTAR PUSTAKA

- Haditsah Annur, 2018. Klasifikasi Masyarakat Miskin Menggunakan Metode naïve Bayes, Universitas Ichsan Gorontalo.
- Heru Budi kusumo,dkk, 2018. Sistem Pendukung Keputusan Penanganan Gizi Balita Dengan Metode Fuzzy mamdani, Jurnal Ilmiah SINUS.
- Kemkes. 2019. “Kemenkes Tingkatkan Status Gizi Masyarakat”, (<https://www.kemkes.go.id/article/view/19081600004/kemenkes-tingkatkan-status-gizi-masyarakat.html>, diakses pada 10 januari 2021.)
- Kirana Chandra,dkk, 2019. Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Gizi Buruk Pada Balita Dengan Metode Certainty Factor, Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi, STMIK Atma Luhur Pinang.
- Shadiq M. Ammar, “Keoptimalan Naïve Bayes Dalam Klasifikasi “,FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia.

*Halaman ini sengaja dikosongkan*